

Metode dan Keterampilan Penelaahan Tulisan Suci

Penggantian nama: Untuk membantu Anda menghubungkan ajaran dan asas dari tulisan suci dengan kehidupan Anda, gantilah nama Anda untuk sebuah nama dalam tulisan suci. Cobalah menggunakan keterampilan penelaahan tulisan suci ini dengan nama Petrus dalam Matius 16:15–17.

Sebab dan akibat: Untuk membantu Anda mengidentifikasi asas-asas Injil dalam tulisan suci, carilah hubungan “jika–maka” dan “karena–oleh karena itu.” Cobalah menggunakan keterampilan ini dengan Matius 6:14–15.

Daftar tulisan suci Tulisan suci sering berisikan daftar hal-hal seperti petunjuk dan peringatan. Ketika Anda menemukan daftar, pertimbangkan menomori setiap unsur. Cobalah menggunakan keterampilan ini dengan Galatia 5:22–23.

Kontras: Tulisan suci seringkali menunjukkan kontras antara gagasan, peristiwa, dan orang. Kontras ini menekankan asas-asas Injil. Carilah kontras dalam ayat-ayat tunggal, dalam pasal, dan di seluruh pasal serta kitab. Cobalah menggunakan keterampilan ini dengan Matius 5:14–16.

Visualisasi: Carilah detail deskriptif yang dapat membantu Anda menciptakan gambaran mental sewaktu Anda membaca. Bayangkanlah hadir pada peristiwa-peristiwa tertentu. Ini dapat memperkuat kesaksian Anda tentang kenyataan dari apa yang Anda baca dalam tulisan suci. Cobalah menggunakan keterampilan ini dengan Matius 8:23–27.

Perlambangan: Kata-kata seperti *bagaikan*, *seperti*, atau *dipersamakan dengan* dapat membantu Anda mengenali lambang-lambang. Lihatlah melampaui sebuah lambang dengan menjelajah sifatnya dan merenungkan atributnya. Alat bantu penelaahan tulisan suci seperti catatan kaki, Bible Dictionary, dan Topical Guide atau Penuntun bagi Tulisan Suci dapat menolong Anda menafsirkan beberapa simbol. Cobalah menggunakan keterampilan ini dengan Matius 13:24–30.

Rujuk-silang: Seringkali, satu petikan tulisan suci dapat menjelaskan atau memperjelas sebuah ungkapan atau konsep yang terdapat dalam sebuah petikan yang berbeda. Saling tautkanlah petikan-petikan tulisan suci dengan menggunakan catatan kaki, indeks, atau Topical Guide atau Penuntun bagi Tulisan Suci untuk membantu membuka makna sebuah petikan tulisan suci. Praktikkan keterampilan ini dengan membaca Yohanes 10:15 dan kemudian mengikuti rujuk silang di akhir paragraf ke Matius 11:27 dan Lukas 10:22. Bagaimana membaca Matius 11:27 dan Lukas 10:22 membantu Anda lebih memahami Yohanes 10:15?

Merenungkan: Merenungkan mencakup berpikir, bermeditasi, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi apa yang Anda ketahui dan apa yang telah Anda pelajari. Merenung sering kali membantu kita memahami apa yang perlu kita lakukan untuk menerapkan asas-asas Injil. Renungkan bagaimana dapat menerapkan kebenaran dalam Ibrani 12:9.

Menerapkan: Sewaktu Anda mengidentifikasi dan memahami ajaran dan asas yang terdapat dalam tulisan suci, Anda dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dengan menindaki kebenaran yang telah Ada temukan. Yesus Kristus berfirman bahwa “Barangsiapa mau melakukan kehendak [Bapa Surgawi], ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri” (Yohanes 7:17). Carilah kesempatan untuk menerapkan apa yang Anda pelajari sewaktu Anda menelaah sendiri tulisan suci.